

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 3 Pandaan During Covid-19 Pandemic [Pembelajaran di SD Muhammadiyah 3 Pandaan During dimasa Pandemi Covid-19]

Fania Amanda Islamy*, Muhlasin Amrullah
{faniaamanda24@gmail.com, muhlasam@gmail.com}
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The study describes the current learning strategy that utilizes technological advances during the Covid-19 pandemic at SD Muhammadiyah 3 Pandaan. The use of modern technology is currently useful in learning namely online learning. In the research process using data collection techniques through interviews, observation, and using a voice recorder during the research process. This research study aims to determine the use of learning strategies and obstacles or challenges during the covid 19 pandemic at Sd Muhammadiyah 3 Pandaan. In the implementation of learning currently using learning media where the learning is done virtually or online in the form of YouTube, google meet, zoom meeting, and etc. with the covid 19 pandemi, teachers and students can use information technology well so that teaching and learning activities run optimally and add additional experience in the future.

Keywords: Learning Strategy of Pandemic Covid 19, Technology

Abstrak. Penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran saat ini yang memanfaatkan kemajuan teknologi dalam masa pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 3 Pandaan. Penggunaan teknologi modern saat ini bermanfaat dalam pembelajaran yaitu pembelajaran daring. Dalam proses penelitian menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan menggunakan perekam suara saat proses penelitian dilakukan. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran dan hambatan atau tantangan pada saat pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 3 Pandaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini menggunakan media pembelajaran dimana pembelajaran tersebut dilakukan secara virtual atau online yang berupa youtube, zoom meeting, videocall, dll. Dengan adanya kondisi wabah pandemi Covid – 19, guru dan siswa dapat menggunakan teknologi informasi dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan optimal dan menambah pengalaman tambahan di masa depan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19, Teknologi

1. Pendahuluan

Keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi yang kurang baik yang disebabkan oleh wabah pandemi covid 19 yang berasal dari China sejak bulan maret 2020 lalu. Penyebaran virus ini bisa ditempat umum maupun kerumunan. Dikarenakan adanya pandemi ini berdampak

terhadap masalah pendidikan di Indonesia. Terhitung semenjak bulan maret lalu akibat adanya covid 19 sangat banyak yaitu ekonomi menurun, dalam segi pendidikan kegiatan belajar terganggu. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang seharusnya dilakukan tatap muka secara langsung sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri di rumah masing - masing. Oleh karena itu solusi pembelajaran ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru berimplementasi agar masyarakat atau warga sekolah untuk melakukan physical distancing atau memberi jarak serta kegiatan apapun yang berhubungan dengan kerumunan ditiadakan. [1]

Dalam bidang pendidikan beberapa sekolah ada yang tidak siap dengan adanya kebijakan baru dari pemerintah dikarenakan sistem pembelajaran ini cenderung memerlukan banyak alat bantu dan strategi untuk menunjang keberhasilan belajar siswa selama di rumah. Hal ini menjadi tantangan bagi semua pendidik yang menyiapkan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran berjalan optimal dan hasil belajar meningkat. Meskipun saat ini berada dalam kondisi pandemi Bapak Abdul selaku kepala sekolah dan para staff SD Muhammadiyah 3 Pandaan siap untuk melaksanakan pembelajaran daring sebagai pengganti pembelajaran yang sebelumnya tatap muka. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa sekolah sejak bulan maret 2020 Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi atau menciptakan strategi dalam upaya pembelajaran tetap maksimal dalam menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya himbauan ini, guru tetap memantau perkembangan peserta didiknya.

Situasi pendidikan menurut bapak Abdul pada masa pandemi covid 19 tidak terlepas dari kekuarangan atau hambatan yang akan terjadi dalam pelaksanaannya, beberapa kendala akan ditemukan saat pembelajaran di mulai. Berbagai media juga digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Dan sd muhammadiyah 3 pandaan merupakan sekolah dasar yang mengikuti kegiatan pembelajaran daring sesuai kebijakan dari pemerintah, karena adanya masa pandemi covid 19. Di tulisnya karya ilmiah ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran setelah adanya covid 19.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata – kata untuk menciptakan gambaran yang kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga menyelidiki, menemukan, dan menggambarkan. Serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 3 Pandaan dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi covid 19.[2]

3 Hasil dan Pembahasan

Pada saat munculnya kondisi pandemi covid 19 semua lembaga pendidikan diharuskan untuk mengganti pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka ditiadakan di ganti dengan pembelajaran secara virtual melalui media online atau yang disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan di rumah masing - masing.

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat di antara lain sebagai jenis sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran, peralatan yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran, dll. Pembelajaran daring ditengah pandemi ini diharapkan supaya proses pembelajaran tetap berjalan lancar walaupun hanya dilaksanakan secara daring agar tetap efektif. Berbagai fasilitas dan media di Sd Muhammadiyah 3 Pandaan telah disiapkan guna untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tetap berjalan.

Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui berbagai macam aplikasi menjadi hal yang bermanfaat dalam penggunaan teknologi terutama guna memutus penyebaran covid 19 serta menjaga keselamatan dan kesehatan warga sekolah, yang tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka, misalnya hp laptop, komputer. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sekolah perlu membangun kerjasama yang baik dengan orangtua peserta didik. Pembelajaran ini lebih memfokuskan kepada pengolahan informasi secara tepat. Guru di Sd Muhammadiyah menyiapkan strategi yang digunakan pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yaitu blended learning. Pembelajaran daring membawa banyak sekali perubahan dalam ruang lingkup pendidikan contohnya, materi yang di ajarkan akan bertambah, menghadapi hambatan – hambatan yang akan di hadapi oleh guru dan siswa.

Dalam hal ini tidak hanya mengandalkan media online saja tetapi perlu berbagai strategi pembelajaran yang tepat agar kegiatan pembelajaran tetap maksimal di situasi saat ini. Tujuannya untuk memotivasi dan membangkitkan minat peserta didik, memfasilitasi proses belajar mengajar, mengangkat pembelajaran bermakna. Menurut pak Abdul dan para staffnya menganggap pembelajaran tidak seefektif biasanya, karena terdapat materi pembelajaran di sampaikan secara detail dan belum tentu siswa memahami materi tersebut. Oleh sebab itu dengan ditiadaknya pembelajaran secara online tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan sepenuhnya yang membuat peserta didik kurang fokus saat guru menyampaikan materi pelajaran. Dan ini menjadi tantangan guru untuk terus berusaha supaya siswa mudah untuk menangkap materi pelajaran. Pendidik di SD Muhammadiyah Pandaan menerapkan langkah pembelajaran melalui media online guna membantu berjalannya aktivitas pembelajaran dan itu menggunakan video youtube untuk memaparkan materi yang akan di bahas dan juga biasanya menggunakan google meet, zoom, dan videocall melalui aplikasi whatsapp. Selain itu guru di sd Muhammadiyah 3 Pandaan menggunakan strategi model pembelajaran blended learning yang memadukan antara penggunaan media dan strategi tersebut hasil belajar siswa terdapat kenaikan dan meningkatkan siswa bergerak aktif, adanya tanya jawab materi pelajaran.[3]

Namun pembelajaran ini memiliki tantangan tersendiri yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran salah satunya terjadinya kendala peserta didik ada beberapa yang tidak mempunyai fasilitas seperti handphone, laptop dikarenakan segi ekonomi kurang mampu sehingga pihak sekolah sedikit memberikan keringanan kepada siswa tersebut untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah. Dan juga biasanya saat kegiatan belajar mengajar terjadi kendala jaringan sinyal yang kurang maksimal karena perubahan cuaca yang sangat mempengaruhi sistem kerja sinyal begitupun juga terkadang siswa tidak memiliki kuota internet sehingga untuk mengakses internet terjadi kurang stabil. Hal tersebut membuat mereka kesulitan ketika akan mengumpulkan tugas, selain itu yang menjadi tantangan adalah mengenai biaya. Maka dari itu pihak sekolah terus mengawasi serta mengontrol pembelajaran selama di rumah dengan bantuan wali murid dari siswa dan agar siswa yang mengalami kesulitan bisa tetap fokus pada materi pelajaran. Selain itu kreativitas pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran daring yang menyenangkan, saat di sela pembelajaran menyisipkan permainan tebak tebakan berupa pertanyaan yang meliputi materi pelajaran yang sedang dipelajari, merencanakan yel yel semangat untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar. Di ruang

lingkup pendidikan pembelajaran daring ini merupakan salah satunya solusi untuk memutus penyebaran covid 19.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 3 Pandaan sedikit mengalami hambatan karena adanya fasilitas siswa yang kurang memadai, begitupun juga saat pembelajaran daring siswa menggunakan media di antara lain whatsapp, youtube, zoom, dll dan pendidik menerapkan problem based learning selama daring siswa menunjukkan keaktifan, adanya interaksi antara guru dan peserta didik saat pembelajaran dimulai melaksanakan kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Dengan adanya kebijakan pembelajaran daring dapat memutus rantai covid – 19.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya artikel ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan & menyelesaikan penelitian. Kepala sekolah dan para staff sd Muhammadiyah bersedia di wawancarai. Orangtua yang senantiasa mendoakan dan motivasi. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ini.

References

- [1] Rohani, Ahmad HM. (1997). Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Jakarta: Kencana, 2006.
- [3] Curtis J.Bonk, Charles R.Graham. (2006) The Handbook of Blanded Learning.USA.Pfeiffer